

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di CV. Klanceng, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen pengendalian kualitas yang dilaksanakan di CV. Klanceng meliputi: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Pada perencanaan (*Planning*) perusahaan menetapkan tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan penjualan dan mempertahankan kualitas produk jamu serbuk; waktu pelaksanaan produksinya ketika stok barang di gudang mulai menipis; memastikan proses produksi selalu baik; manajer memilih karyawan yang melaksanakan proses produksi jamu. Dalam pengorganisasian (*Organizing*) manajer memilih karyawan yang akan ditugaskan dibagian produksi yang disesuaikan dengan kemampuan karyawan. Pada pelaksanaan (*Actuating*) manajer produksi memotivasi karyawan agar senantiasa melaksanakan proses produksi sesuai dengan SOP yang ditentukan guna mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditentukan. Pada pengawasan (*Controlling*) perusahaan melaksanakannya melalui dua proses, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan proses produksi di CV. Klanceng dilakukan dari penerimaan bahan baku hingga produk masuk ke gudang penyimpanan. Sementara untuk pengendalian kualitas produk jamu di uji saat akan dilakukan pengisian ke kemasan dan setelah dikemas.
2. Berdasarkan hasil analisis manajemen pengendalian kualitas produk jamu di CV. Klanceng menggunakan metode *Statistical Quality Control* dapat ditemukan kecacatan pada produk jamu, yaitu kadar air lebih dari

6%, berat produk yang tidak sesuai standar, dan terdapat cemaran logam melebihi standar. Kecacatan yang terjadi pada produk jamu di CV disebabkan oleh bahan baku, manusia atau tenaga kerja, mesin produksi, lingkungan, dan proses produksi. Namun jumlah kecacatan yang terjadi di CV. Klanceng masih dalam batas kendali.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun laporan skripsi ini, namun kenyataannya penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, meliputi:

1. Keterbatasan referensi mengenai penelitian ataupun riset sebelumnya sehingga mengakibatkan penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan, baik dari hasil penelitian maupun pada analisisnya.
2. Keterbatasan pada hasil penelitian dan data yang diperoleh dari perusahaan karena kurangnya informan yang bisa diwawancarai, sehingga kontribusi penelitian kurang luas.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan pertimbangan kepada CV. Klanceng, antara lain:

1. Perusahaan tidak hanya melaksanakan pengendalian kualitas produk pada jamu serbuk akan dikemas dan saat sudah dikemas saja, namun harus melaksanakan pengendalian kualitas dari awal penerimaan bahan baku.
2. Lebih memperhatikan kedisiplinan karyawan dalam melaksanakan SOP saat proses produksi karena akan mempengaruhi kualitas jamu yang diproduksi oleh perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan rajin melakukan pengecekan pada gudang simplisia bersih untuk memastikan tidak ada jamur yang merusak bahan baku jamu serbuk.

4. Untuk mempertahankan eksistensi perusahaan, lebih meningkatkan promosi sehingga penjualan akan meningkat dan jumlah produksi bisa meningkat pula.

D. Penutup

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan masalah yang mungkin membuat pembaca kurang puas, penulis mohon maaf.

Penulis berharap rangkaian kata demi kata yang tersusun dalam skripsi dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pada umumnya kepada para pembaca. Amin.